BAB III

PELAKSANAAN KULIAH KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam pelaksanaan kuliah kerja praktek ini, penulis ditempatkan pada Divisi Sumber Daya Manusia Bank BTPN Pusat. Divisi Sumber Daya Manusia pada Bank BTPN Pusat, di dalamnya mengurusi tentang kepegawaian secara keseluruhan. Akan tetapi bidang yang dikaji oleh penulis salah satunya adalah tentang penerimaan karyawan baru pada Bank BTPN Pusat.

3.2 Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Selama Penulis kerja praktek, penulis diberikn kesempatan untuk mengetahui cara kerja karyawan Bank BTPN Pusat. Dengan waktu kerja dari hari senin sampai dengan hari jum'at, yang dimulai dari jam 08.00 sampai dengan 17.00 dengan waktu istirahat selama satu jam dari jam 12.00 sampai dengan 13.00, kecuali hari jum'at jam istirahat dimulai dari jam 11.30. Dan para karyawanpun di wajibkan untuk mengisi absen terlebih dahulu, baik pada waktu masuk maupun setelah selesai bekerja.

Selama kurang lebih satu bulan penulis melaksanakan kerja praktek pada Bank BTPN Pusat, adapun teknis pelaksanaan kerja praktek ini antara lain :

1. Entry Data

Dalam mengentry data ini, penulis memasukan data pegawai ke dalam komputer dimana data tersebut telah di tulis terlebih dahulu pada lembaran khusus.

2. Pengarsipan

Di dalam pengarsipan penulis mengarsipkan data-data yang sudah diproses sebelumnya, kemudian data-data tersebut dimasukan ke dalam file-file yang sudah tersedia. Data-data disini diantaranya :

- Data Penerimaan Karyawan Baru
- Data Pemberian Hak Cuti
- Data Pemberian Mutasi

3.3 Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

Adapun hasil pelaksanaan kerja praktek yang didapat oleh penulis tentang penerimaan karyawan baru pada Bank BTPN antara lain adalah :

3.3.1 Klasifikasi Karyawan

Karyawan merupakan kekayaan utama suatu perusahaan, karena tanpa keikut sertaan mereka aktivitas perusahaan tidak akan terjadi. Karyawan berperan aktif dalam menetapkan rencana, sistem, proses, dan tujuan yang ingin di capai.

Adapun klasifikasi karyawan bardasarkan jenis pekarjaannya, pada Bank BTPN ini karyawan terbagi atas dua, yaitu :

1. Karyawan Administrasi

   Karyawan administrasi ini biasanya di sebut juga sebagai karyawan pelaksana. Di dalam penerimaan karyawan administrasi ini harus diketahui dan disetujui oleh kantor pusat.

2. Karyawan Non Administrasi

   Karyawan non administrasi ini, karyawan yang dalam penerimaannya bisa saja dilakukan tanpa harus diketahui oleh kantor pusat. Atau dilakukan secara intern, contohnya ; Satpam, Pengemudi dan Pesuruh.

3.3.2 Syarat-syarat Penerimaan Karyawan Pada Bank BTPN

Pada Bank BTPN penerimaan karyawan hanya dilakukan berdasarkan formasi jabatan yang dibutuhkan. Dan telah dimasukan dalam Rencana Kerja Anggaran (RAK) pada tahun sebelumnya. Sumber penerimaan kerja karyawan adalah DEPNAKER atau melalui iklan pada Media Cetak atau berdasarkan referensi untuk tenaga dengan kualifikasi khusus. Setelah mengetahui dari sumber penerimaan kerja, barulah pelamar dapat mengajukan lamarannya pada Bank BTPN.

Penerimaan karyawan Bank BTPN harus melalui proses ketentuan pengadaan karyawan yang dilakukan oleh kantor pusat. Untuk dapat diterima sebagai karyawan administrasi, harus dipenuhi syarat-syarat berikut :

1. Warga Negara Republik Indonesia
2. Dinyatakan lulus dengan seleksi / test / interview yang diadakan, antara lain :
   - Test Pengetahuan Umum

- Psikotest
- Wawancara

Dan test-test lainnya yang dianggap perlu

3. Dinyatakan sehat berdasarkan pemeriksaan dokter yang ditunjuk oleh bank, biaya pemeriksaan ini sepenuhnya ditanggung oleh bank
4. Menyerahkan :
   - 4.1 Salinan Ijazah-Ijazah
   - 4.2 Akte kelahiran, Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Keluaraga
   - 4.3 Surat Referensi yang sudah bekerja
   - 4.4 Surat-surat lain yang mendukung dan diperlukan
5. Mengisi Formulir Biodata
6. Pada waktu diterima bekerja untuk mereka yang berijazah :
   - 6.1 Sekolah Lanjutan Tingkat Atas

     Setinggi-tingginya 24 tahun, memiliki Ijazah Negeri Tata Buku A1, A2 atau Dasar Akunting I, II dan mampu mengoprasikan komputer *(MS Word* dan *MS Exel*) derngan kerja 0 tahun.
   - 6.2 Sarjana Muda (D III) Negeri / Dipersamakan

     Setinggi-tingginya 28 tahun, dengan pengalaman kerja 0 tahun.
   - 6.3 Sarjana Lengkap (S I) Negeri / Dipersamakan

     Setinggi-tingginya 32 tahun, dengan pengalaman kerja 0 tahun.

Dengan ketentuan batas usia tertinggi untuk (6.1), (6.2) dan (6.3) diatas dapat ditentukan lain oleh Direksi, apabila yang bersangkutan memiliki keahlian /

kecakapan, pengalaman dan kemampuan yang dibutuhkan oleh bank, akan tetapi secara umum tidak lebih dari 40 tahun.

Kecuali untuk penerimaan Satpam, Pengemudi dan Pesuruh. Syarat pendidikan dan pengalaman kerja adalah :

6.4 Untuk jabatan pesuruh dan Satpam serendah-rendahnya berpendidikan SLTP, dengan ketentuan penerimaan untuk satpam diutamakan mereka yang telah memiliki pengalaman kerja dan pendidikan khusus itu.

6.5 Untuk jabatan pengemudi serendah-rendahnya berijazah SLTP, memiliki surat izin mengemudi A atau B I yang masih berlaku, serta telah memiliki pengalaman selama dua tahun.

Dengan syarat usia :

- Pada saat diterima bekerja pada bank, berusia setinggi-tingginya 35 tahun
- Batas usia tertinggi (pensiun) adalah 50 tahun

7. Berkelakuan baik yang dinyatakan dengan surat keterangan Polisi
8. Sehat jasmani dan rokhani serta tidak memiliki cacad tubuh yang menggangu yang dinyatakan oleh dokter yang ditunjuk oleh bank
9. Tidak menjadi anggota dan tidak terlibat dalam organisasi / gerakan yang dilarang Pemerintah, yang dinyatakan dengan surat keterangan Polisi
10. Tidak pernah diberhentikan bekerja dengan predikat tidak terhormat oleh instansi lain dan tidak pernah di hukum karena tindak pidana kejahatan atau diberhentikan oleh Bank BTPN dengan tidak memperhatikan apapun alasan pemberhentiannya

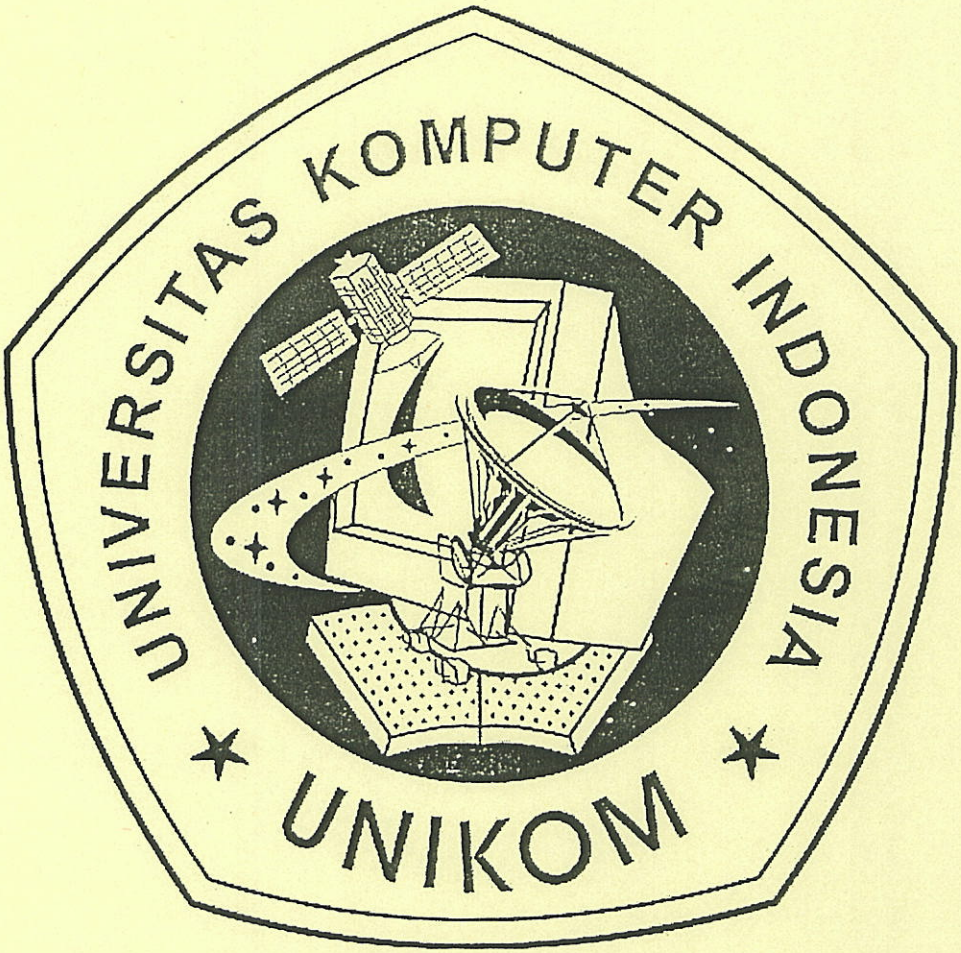
11. Keterangan mengenai pengalaman kerja, bagi mereka yang pernah bekerja di instansi lain
12. Bersedia menjalani pengujian terhadap hal-hal lain yang dianggap perlu oleh Bank
13. Bersedia mematuhi segala peraturan yang telah ditetapkan oleh bank
14. Bersedia menjalankan tugas dimana saja pada tempat yang ditentukan oleh bank
15. Diutamakan bagi mereka yang belum menikah dan bersedia untuk tidak menikah sebelum diangkat menjadi pegawai tetap
16. Penerimaan karyawan yang telah berkeluarga dilakukan apabila yng bersangkutan memiliki pengelaman, kecakapan / keahlian dan kemampuan yang dibutuhkan oleh bank
17. Syarat-syarat lainnya yang dianggap perlu oleh bank

3.3.3 Prosedur Penerimaan Karyawan Pada Bank BTPN

Adapun prosedur yang digunakan bank BTPN dalam melakukan penerimaan karyawan, antara lain :

1. Pelamar harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan oleh bank BTPN.
2. Blanko lamaran, jika telah memenuhi persyaratan-persyaratan pelamar dapat mengisi blanko lamaran yang diberikan perusahaan .
3. Penyelidikan latar belakang, kebenaran resume (daftar riwayat hidup) calon karyawan atau formulir lamaran diperiksa. Karena pada Bank BTPN calon

karyawan adalah masalah waktu. Karena banyak hal-hal lain yang perlu dipertimbangkan lagi, sehingga pekerjaan itu tidak tepat pada waktunya.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM